

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Taman Wisata Candi Borobudur merupakan salah satu daya tarik wisata yang cukup diminati oleh wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Di Taman Wisata Candi Borobudur, wisatawan tidak hanya menikmati keindahan dari struktur bangunan Candi Borobudur saja, melainkan dapat menikmati atraksi-atraksi tambahan yang telah tersedia di Taman Wisata Candi Borobudur. Selain itu, wisatawan juga dapat menikmati fasilitas tambahan seperti andong, mobil listrik, mobil golf dan lainnya. Taman Wisata Candi Borobudur semakin tahun semakin berkembang. Pada tahun 2018 Taman Wisata Candi Borobudur mulai menyediakan aksesibilitas khusus bagi penyandang disabilitas seperti guiding block, jalan pedestrian dan lainnya. Pada tahun 2023 Taman Wisata Candi Borobudur juga mulai menyediakan toilet disabilitas yang semakin mempermudah wisatawan disabilitas untuk menikmati kegiatan wisata di Taman Wisata Candi Borobudur. Aksesibilitas disabilitas yang disediakan disesuaikan menurut kemenparekraf melalui sertifikat CHSE, tetapi juga mengadopsi dari PERMEN PU Nomor 30 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan dan *Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD)*, namun disesuaikan kembali dengan kondisi yang ada di lapangan. Aksesibilitas disabilitas yang disediakan terbilang cukup layak karena kondisi yang dapat digunakan dengan baik. Namun masih terdapat aksesibilitas disabilitas yang belum tersedia seperti rambu dan marka, guiding block yang

hanya terdapat di lokasi tertentu, masih terdapat ruangan yang menggunakan tangga tanpa terdapat jalur khusus menggunakan kursi roda, dan belum tersedianya aksesibilitas disabilitas non fisik. Sehingga untuk kelayakan dari aksesibilitas disabilitas Taman Wisata Candi Borobudur sudah bisa dibilang layak namun perlu ditingkatkan kembali terkait ketersediaan aksesibilitas disabilitas.

Taman Wisata Candi Borobudur disebut cukup layak dinilai dari observasi secara langsung di Taman Wisata Candi Borobudur yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu wawancara yang dilakukan dengan Ibu Yulita Sus Kurnia PT Taman Wisata Candi Borobudur, yang merupakan *AM of Borobudur Customer experience*, Ibu Nadhine Safira yang merupakan *staff customer experience*, dan Bapak Agus Tri Anggono yang merupakan Manajer Administrasi dan Keuangan terkait aksesibilitas disabilitas yang tersedia di Taman Wisata Candi Borobudur. Tidak hanya wawancara dengan narasumber terkait penyediaan aksesibilitas disabilitas di Taman Wisata Candi Borobudur, peneliti juga melakukan wawancara dengan empat responden yang merupakan wisatawan disabilitas yang mengunjungi Candi Borobudur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan empat responden didapatkan hasil bahwa aksesibilitas disabilitas yang tersedia di Taman Wisata Candi Borobudur layak dan sesuai dengan kebutuhan wisatawan disabilitas dalam melakukan kegiatan wisata. Namun masih perlu ditingkatkan kembali dalam beberapa aspek dikarenakan beberapa aksesibilitas disabilitas masih belum menyeluruh di area Taman Wisata Candi Borobudur sehingga hal tersebut dapat memberikan kesulitan bagi penyandang disabilitas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran yang dapat diberikan untuk Taman Wisata Candi Borobudur. Berikut merupakan saran yang dapat diberikan kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur yaitu:

1. Jalur pedestrian dan *guiding block* lebih menyeluruh dalam penyediaannya sehingga tidak hanya terdapat di satu lokasi saja.
2. Parkir khusus disabilitas dapat disediakan dan disesuaikan dengan yang tertera dalam pedoman penyediaan aksesibilitas disabilitas.
3. Rambu dan marka khusus disabilitas dapat disediakan di lokasi yang membutuhkan rambu dan marka, sehingga dapat membantu penyandang disabilitas dalam mengetahui area tersebut dapat digunakan oleh penyandang disabilitas atau tidak.
4. Jalur khusus pengguna kursi roda lebih ditetapkan kembali sehingga setiap ruangan yang memiliki tangga tersedia jalur khusus pengguna kursi roda.
5. Disediaknya aksesibilitas non fisik sehingga mempermudah wisatawan disabilitas dalam mengakses informasi maupun kegiatan berwisata di Taman Wisata Candi Borobudur .